

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewan Keamanan dan Perserikatan Bangsa-bangsa dengan dilatarbelakangi insiden tragis 11 September 2001 yakni runtuhnya gedung *World Trade Center (WTC)* dan beberapa tempat penting lainnya di New York yang dihantam pesawat komersil, oleh sebab itu Dewan Keamanan dan PBB meminta kepada setiap negara untuk mengambil tindakan pencegahan dan menurunkan tingkat terorisme serta meminta untuk melakukan perjanjian anti-terorisme sepenuhnya sesuai dengan Resolusi No. 1373 (2001) yang diambil pada tanggal 28 September 2001. Kemudian telah diambil Keputusan A.924(22), dengan tema “ Meninjau pencegahan ancaman penumpang dan tindakan serta prosedur terhadap perilaku terorisme atas keamanan kapal dan Pelabuhan “, oleh Konverensi IMO pada tanggal 20 November 2001.

Selain itu negara-negara maritim dunia mengadakan konferensi diplomatik tentang keamanan maritim di London bulan Desember 2002, yang hasilnya menyetujui ketentuan baru dalam konvensi internasional tentang keselamatan jiwa dilaut/ *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* 1974, selanjutnya menjadi Kode Internasional tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (*Internasional Code for The Security of Ships and Port Facilities/ISPS-Code*) yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2004. *International Ship & Port Security (ISPS)* merupakan aturan yang menyeluruh mengenai langkah-langkah untuk

meningkatkan keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan yang menggunakan pendekatan manajemen resiko untuk menjamin keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan dan untuk menentukan langkah-langkah keamanan apa yang tepat, penilaian resiko harus dilakukan dalam setiap kasus tertentu.

Tujuan dari kode ini adalah menyediakan standar, kerangka kerja yang konsisten untuk mengevaluasi resiko, memungkinkan Pemerintah untuk mengimbangi apabila terjadi perubahan ancaman dengan merubah nilai kerentanan pada kapal dan fasilitas pelabuhan melalui penentuan tingkat keamanan yang sesuai dan langkah-langkah keamanan yang sesuai. Dalam penerapan *ISPS*, *SOLAS* melakukan beberapa langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan maritim yaitu peraturan XI-2/2 dari bab baru mengabadikan Kode Keamanan International terhadap Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (*ISPS Code*). Bagian A dari Kode ini adalah wajib dan bagian B berisi panduan tentang cara terbaik untuk memenuhi persyaratan wajib serta peraturan XI-2/6 mengharuskan semua kapal harus melengkapi dengan sistem peringatan keamanan kapal (*ship security alert system*)

Kasus dalam hal ini adalah kasus pencurian dan ditemukannya *stowaway* di atas kapal, pencurian dan *stowaway* merupakan masalah serius yang dihadapi oleh kapal-kapal yang sedang bersandar di pelabuhan, salah satu tempat yang penulis sendiri juga mengalami kasus tersebut adalah di Afrika, tepatnya di Pelabuhan Douala, Afrika Barat.

Benua Afrika adalah benua terbesar kedua dunia dan kedua terbanyak penduduknya setelah Asia. Dengan luas wilayah 30.224.050 km² termasuk pulau-pulau yang berdekatan, Afrika meliputi 20,3% dari seluruh total daratan Bumi. Dengan 800 juta penduduk di 54 negara, benua ini merupakan tempat bagi sepertujuh populasi dunia. Douala adalah salah satu kota besar di Kamerun dimana penulis pernah singgah yang merupakan negara bagian dari Afrika Barat, sebagian besar komoditas-komoditas ekspor Kamerun (minyak, kakao dan kopi) diangkut dari kota ini menjadikan Douala sebagai lokasi transit bagi aktivitas perdagangannya, Douala juga merupakan pelabuhan terbesar di Kamerun sehingga menjadikan Kamerun sebagai pusat kegiatan ekspor import dari sektor laut seperti pengiriman kayu, coklat, gandum, beras dan lainnya yang dikirim ke daerah lain di Afrika Barat khususnya daerah sekitar Kamerun.

Akibat dari kekacauan politik dan ekonomi di Afrika berdampak kepada kacaunya pemerintahan dan perekonomian di setiap negara bagian sehingga mengakibatkan lemahnya sistem politik dan ekonomi di setiap daerah, seperti halnya Douala, meskipun termasuk daerah yang memiliki komoditas ekspor yang melimpah akan tetapi sebagian rakyatnya masih dilanda kemiskinan dan hal itulah yang akhirnya menimbulkan kejahatan-kejahatan di masyarakatnya terutama di pelabuhan yang merupakan pusat ekspor impor. Banyak dari masyarakat miskin Douala menjadi buruh di pelabuhan, dengan segala rentetan kekacauan di negaranya (terutama ekonomi) mereka harus melakukan tindak kejahatan (seperti mencuri) untuk memenuhi kebutuhan

hidup mereka, kejahatan yang sudah berkali-kali penulis sendiri pernah mengalaminya pada saat sandar di Pelabuhan Douala, sudah banyak peralatan di kapal yang hilang seperti *lashing chain*, *ropes*, *bags* dan lainnya yang dicuri oleh para buruh pelabuhan.

Keamanan di Pelabuhan Douala yang sangat minim dan rentan terhadap kejahatan terutama di daerah pelabuhan yang berpengaruh besar terhadap kegiatan perdagangan di pelabuhan serta sifatnya yang telah meresahkan dan mengganggu keamanan di atas kapal membuat penulis berkeinginan untuk membahas hal tersebut.

Sehingga penulis mengangkat sebuah judul yaitu “Implementasi *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* Keamanan Pada Kapal MV. African Forest di Pelabuhan Douala, Afrika Barat”. Fokus pembahasannya adalah mengimplementasikan *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* di atas kapal MV. African Forest agar terhindar dari ancaman-ancaman yang terjadi selama kapal bersandar di Pelabuhan Douala, Afrika Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pertanyaan dan membutuhkan jawaban, dalam hal ini penulis akan membahas bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Dari berbagai permasalahan yang menjadi rumusan masalah yang kemudian akan penulis bahas didalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* di atas kapal MV. African Forest?
2. Upaya apakah yang dilakukan agar implementasi *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* sesuai dengan standar internasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang penulisan dan rumusan masalah, adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dari penyusunan skripsi ini yang penulis harapkan agar dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya yaitu:

- 1 Mengetahui penerapan *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* di atas kapal MV. African Forest.
- 2 Mengetahui upaya yang dilakukan agar implementasi *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* sesuai dengan standar internasional

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian mengenai implementasi *ISPS Code* dan *Standard Operating Procedure* keamanan pada kapal MV. African Forest di Pelabuhan Douala, Afrika Barat yang penulis lakukan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi.

Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis dapat :

- a. Memahami ketentuan dari Kode Internasional untuk Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan serta dapat mengimplementasikannya ketika di atas kapal.
- b. Mengidentifikasi atau mendeteksi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat terhadap ancaman keamanan tersebut.

2. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca agar selalu mengimplementasikan *ISPS Code* dan *Standard Operating Procedure* pada saat dinas jaga sebagai upaya dalam meminimalisir dan menekan resiko dari gangguan keamanan yang terjadi di atas kapal.

3. Bagi Instansi Terkait (Perusahaan Pelayaran)

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak-pihak terkait untuk :

- a. Memastikan bahwa perwira keamanan perusahaan, nahkoda dan perwira keamanan kapal diberi dukungan yang perlu untuk memenuhi tanggung jawab dan tugas-tugas mereka.

- b. Mengoptimalkan rencana keamanan di kapal agar dapat dikembangkan, diterapkan dan ditegakkan sekaligus menjadi penghubung dengan para perwira-perwira keamanan kapal dan perwira keamanan fasilitas pelabuhan.
4. Bagi dunia praktisi

Sebagai bahan informasi bagi para rekan-rekan pelaut yang suatu saat mungkin akan sandar di pelabuhan Douala, Afrika Barat agar dapat lebih mengimplementasikan dan menegakkan rencana keamanan kapal sebagai upaya untuk mendeteksi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan terhadap pencurian dan adanya *stowaways* di atas kapal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat akan luasnya pengertian-pengertian masalah yang ada maka dalam menyusun skripsi ini penulis hanya membatasi permasalahan yang dapat disajikan berkaitan dengan pengimplementasian *ISPS Code* dan *Standard Operating Procedure* keamanan pada kapal MV. African Forest di Pelabuhan Douala, Afrika Barat ketika penulis sedang melaksanakan praktek di kapal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti alur rincian seluruh uraian dan pembahasan yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “Implementasi *International Ship & Port Security (ISPS)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)* Keamanan Pada Kapal MV. African Forest di

Pelabuhan Douala, Afrika Barat” ini maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, dimana dari semua bab-bab yang ada tersebut saling berkaitan yang terinci sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi dan diuraikan pokok-pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Rumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistematika penulisan skripsi berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

BABII. LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian

kerangka berpikir atau pentahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan meliputi pengalaman penulis dan data tentang kejadian saat di kapal. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Data yang diperlukan merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum obyek yang diteliti, deskripsi masalah dan pembahasan masalah. Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran umum obyek yang diteliti. Analisa masalah merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan, pemaparan serta penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Pemaparan simpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat, bukan merupakan pengulangan dari bagian pembahasan hasil pada bab IV. Saran merupakan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2017